

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa bagian tengah. Berdasarkan data sejarah yang ada, sebelum Indonesia merdeka Yogyakarta telah memiliki pemerintahan sendiri dengan sebutan Daerah Swapraja yang merupakan gabungan dari Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dengan Kadipaten Pakualaman dan telah mendapat pengakuan dari dunia internasional. Namun setelah diumumkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, mereka menyatakan niatnya untuk bergabung menjadi satu dengan Republik Indonesia dan menggunakan nama Daerah Istimewa Yogyakarta. Keistimewaan lainnya yang dimiliki Yogyakarta adalah sebagai gudang masyarakat terpelajar dari seluruh Indonesia. Bisa dikatakan bahwa Yogyakarta merupakan miniaturnya Indonesia karena terdapat keberagaman suku, agama, bahasa dan budaya yang berbeda – beda yang dibawa setiap pelajar dari berbagai pulau yang ada di Indonesia. Oleh karena itu Daerah Istimewa Yogyakarta juga dikenal sebagai Kota Pelajar di Indonesia.

Setiap tahunnya, institusi pendidikan di Yogyakarta khususnya universitas membukakan pintu kesempatan untuk calon mahasiswa baik di dalam maupun luar kota. Berbeda dengan pelajar dari luar kota, calon mahasiswa yang berasal dari Yogyakarta tidak kesulitan untuk beradaptasi dan menjalankan pendidikan. Perbedaan-perbedaan seperti tempat tinggal dan gaya hidup membuat mahasiswa pendatang harus lebih mempersiapkan diri. Pada dasarnya hidup di kota Yogyakarta tidak semudah hidup di ibu kota contohnya. Ada banyak persoalan kompleks yang dihadapkan kepada pendatang misalnya mencari tempat tinggal yang tepat, memilih transportasi yang efisien, dan gaya hidup yang sesuai dengan keuangan dan kebutuhan masing-masing pribadi. Kurangnya informasi tersebut membuat pendatang khususnya mahasiswa menjadi bingung dan sulit beradaptasi. Ada banyak hal yang menuntut masyarakat Yogyakarta untuk selalu beradaptasi dan bersaing di Yogyakarta, hal tersebut tentunya juga berlaku kepada para pendatang. Sebagai mahasiswa yang berasal dari daerah yang berbeda hendaknya tidak hanya mengenyam pendidikan saja, melainkan haruslah memahami dan mengerti seluk beluk kota

Yogyakarta. Kurangnya informasi yang lengkap membuat para pendatang terkejut saat memulai kehidupannya di Yogyakarta. Keterkejutan ini biasa dikenal dengan sebutan *culture shock*.

Beberapa contoh masalah yang menyebabkan *culture shock* antara lain kuliner, transportasi, dan sejarah yang bermacam-macam. Bermula dari masalah tersebut, muncullah ide untuk membuat sebuah buku yang berfungsi sebagai media pengenalan seputar kota Yogyakarta yang dikemas secara visual dan menarik. Perancangan buku ini ditujukan kepada mahasiswa pendatang. Perancangan media buku dipilih karena bersifat praktis dan dapat memuat informasi yang lengkap dan juga Visualisasi dengan ilustrasi juga dipilih agar dapat lebih dipahami dan menggambarkan kota Yogyakarta . Penggunaan ilustrasi juga dapat dikemas secara lebih menarik dibandingkan fotografi. Perancangan ini bermaksud untuk menghasilkan sebuah buku yang mampu mengenalkan kota Yogyakarta kepada para mahasiswa dan juga masyarakatnya agar dapat mempersiapkan diri memudahkan mahasiswa untuk beradaptasi dikota Yogyakarta. Kota Yogyakarta yang dikenal sebagai kota nya para pelajar secara tidak langsung mengundang masyarakat dari luar daerah lain untuk datang mengenyam Pendidikan di Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas dengan ini ditemukan beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah :

1. Bagaimana merancang sebuah buku Ilustrasi Seputar Yogyakarta Sebagai Media Pengenalan Kepada Mahasiswa Pendatang ?
2. Bagaimana cara merancang media komunikasi visual berupa Buku yang komunikatif dan informatif untuk menyampaikan pengetahuan tentang Yogyakarta ?
3. Bagaimana merancang media promosi yang baik agar masyarakat tertarik untuk membaca Buku Ilustrasi Seputar Yogyakarta ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dibuat agar penulis tidak keluar dari permasalahan utama dan fokus dalam perancangan, batasan masalah pada perancangan ini adalah membuat Buku Ilustrasi Seputar Yogyakarta Sebagai Media Informasi Kepada Mahasiswa Pendetang. Dengan isi informasi yang akurat dan menciptakan rasa ketertarikan. Sehingga tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini dapat tercapai dengan baik.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Berdasarkan apa yang telah disusun oleh penulis, maka maksud dan tujuan dari perancangan tugas akhir ini adalah :

1.4.1 Maksud

Menumbuhkan pengetahuan yang lebih baik, kepada mahasiswa pendatang agar lebih paham mengenai kota yogyakarta

1.4.2 Tujuan

Memberikan informasi akurat tentang kota Yogyakarta kepada mahasiswa pendatang yang akan melanjutkan Pendidikan di kota Yogyakarta.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan ini penulis menggunakan metode kualitatif, diantaranya sebagai berikut :

- a. *Browsing*, penulis mencari data dari sumber-sumber artikel di Internet untuk dijadikan *referensi* penulis atau pendukung dari topik pembahasan.
- b. Studi Pustaka, penulis mencari data-data dari berbagai buku yang membahas tentang Yogyakarta dari segi visual dan juga perkembangan dengan kata lain sejarah.
- c. Observasi/survey, penulis datang secara langsung untuk mencari data dan melihat langsung tempat-tempat di kota Yogyakarta.

- d. Wawancara, penulis melakukan wawancara kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang akurat. Wawancara dilakukan kepada Salah mahasiswa dan masyarakat dikota Yogyakarta.

Dalam wawancara ini menggunakan metode wawan cara tidak terstruktur dimana wawancara ini adalah wawancara bebas tidak menggunakan sistematis “spontan” yang menjadi poin-poin dari masalah. Dengan menggunakan instrumen alat bantu aplikasi zoom. Wawancara ini dilakukan dengan menanyakan langsung poin – poin masalah lalu narasumber bercerita tentang pendapat dari mahasiswa dan masyarat asli kota yogyakarta.

1. Elok wahyuningtyas salah satu mahasiswa di kota Yogyakarta



Gambar 1.1 Elok Wahyuningtyas.

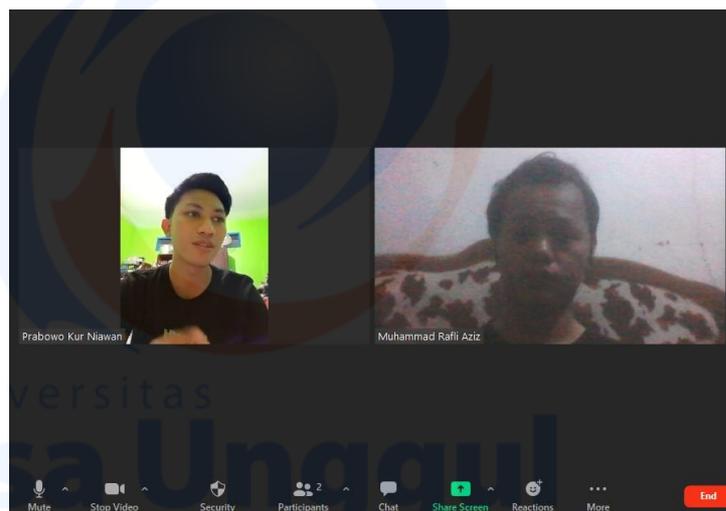
Sumber : Muhammad Rafli Aziz

diunduh tanggal: 2 September 2020, Pukul 02:58 WIB

Penulis : Bagaimana sebagai seorang mahasiswa yang dating untuk melanjutkan Pendidikan di kota Yogyakarta apakah ada kesulitan dalam beradaptasi?

Mba Elok : Untuk kesulitan memang ada yah terutama dalam transportasi , dan makanan , karna waktu pertama kali ke kota Yogyakarta yang pertama say acari adalah transportasinya dan disini jarang ada kendaraan seperti angkot , mungkin ada tapi hanya sedikit jadi untuk yang pertama kali dating kesini mungkin agak sedikit kesusahan kalau terbiasa menaiki angkot, dan juga mungkin lebih ke ini dalam hal tempat wisata dan kuliner jugak karna kan kita orang awam jadi blum tau dimana tempatnya atau apa saja kulinernya .

2. Mas Bowo Masyarakat asli kota Yogyakarta.



Gambar 1.2 Mas Bowo

Sumber : Muhammad Rafli Aziz,
diunduh tanggal: 2 September 2020, Pukul 011:01 WIB

Mas Bowo : iyak ada yang bisa dibantu ?

Penulis : saya ingin membuat sebuah buku yang isinya tentang kota yogyakarta mulai dari sejarah, transportasi , kuliner dll menurut mas selaku warga masyarakat joga juga dekat dengan mahasiswa , apa yang membuat mahasiswa pendatang sedikit kesusahan untuk beradaptasi?

Mas bowo : baik terimakasih mungkin faktor utama dari yang sudah2 saya dengar dari cerita teman mahasiswa mereka kesulitan di transportasi awalnya karna gk ada kendaraan seperti angkot atau apa sebutannya mini bus kecil seperti mobil itu ya dulu memang ada tetapi sekarang sudah jarang sekali hanya ke tujuan tertentu saja dan mungkin juga soal makanan karna pengetahuan yang minim juga ya jadi mungkin ada yang berapa yang ndak suka ada yang suka .

1.6 Kerangka Pemikiran

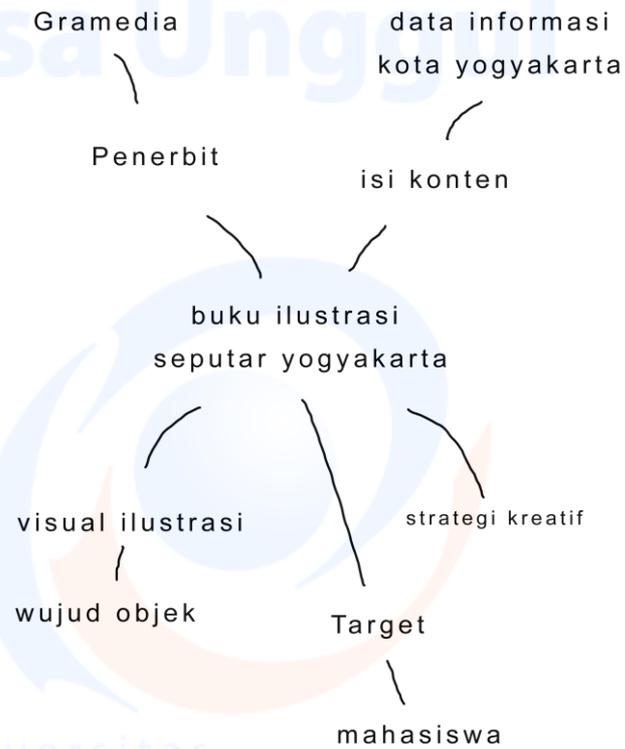


Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran

Sumber : Muhammad Rafli Aziz

diunduh tanggal: 3 September 2020, Pukul 09:20 Wib

1.7 Sistematika Perancangan



Gambar 1.4 Sistematika Perancangan

Sumber : Muhammad Rafli Aziz,

diunduh tanggal: 3 September 2020, Pukul 11:05 Wib